BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami, data dikumpulkan dengan teknik triangulasi, data dianalisis secara induktif, dan hasilnya lebih jelas daripada pada penelitian sebelumnya.[25]

Melalui penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif yang dipadukan dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran langsung mengenai objek yang diteliti berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian lapangan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan gejala yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual. Metode ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Dengan demikian, metode ini sangat cocok digunakan dalam kajian sosial, budaya, dan pendidikan.

[25] Sugiyono, Memahami penelitian Kualitatif, (Bandung :Alfabeta,2014) Hal.1

Dalam konteks penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat diabaikan. Ia menjadi komponen utama dalam proses pelaksanaan penelitian karena menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat akan sangat

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami makna, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Peneliti lebih fokus pada proses penggalian informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersifat naratif.

Melalui metode deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para informan yang diamati. Data ini kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola, makna, dan hubungan antara gejala-gejala yang muncul. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat menyajikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai topik yang diteliti.[26]

[26] Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal.4

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di Di Pagatan, yang terletak di kecamatan Kusan Hilir, kabupaten Tanah Bumbu. Lokasi ini dipilih karena berhubungan langsung dengan subjek penelitian: tradisi mapanre ri tase dan tradisi tersebut sudah, tempat perayaan selalu setiap tahunnya. Studi ini dilakukan secara kolektif setiap bulan mei.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Masyarakat Bugis Pagatan, nelayan, dan narasumber dari lembaga Ade Ogie (Narasumber merupakan suku asli bugis)

b. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah makna sosial dan pesan dakwah apa saja yang ada dalam tradisi *Mapanre Ri Tase E* di Pagatan, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupate, Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk kelompok.:

1) Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui proses penelitian di lapangan. Data ini diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian dengan menggunakan metode seperti

wawancara, observasi, kuesioner, eksperimen, atau dokumentasi langsung.

Data primer berasal dari pengamatan langsung atau wawancara dengan tetua adat suku bugis yang tinggal di Pagatan, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

2) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer, seperti dokumen atau arsip dari berbagai sumber. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu oleh pihak lain, bukan oleh peneliti langsung dari sumber aslinya. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, arsip, artikel, atau hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan kembali oleh peneliti sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian baru.

b. Sumber Data

Analisis Makna Sosial dan Pesan Dakwah dalam Tradisi *Mappanre Ri Tasi E* Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu adalah subjek penelitian yang memberikan informasi dan penjelasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini terdiri dari observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumen, adapun teknik teknik tersebut sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Dalam pengumpulan data, metode observasi mengharuskan peneliti mengamati segala sesuatu seperti ruang, tempat, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[27]

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa individu, kelompok, perilaku, peristiwa, maupun gejala tertentu dalam situasi nyata. Observasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan metode penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang masalah.

b. Wawancara *(Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber). Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali informasi secara mendalam

[27] M.Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur.hal.165

mengenai pandangan, pengalaman, pendapat, atau perasaan responden terhadap suatu topik tertentu.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan orang-orang adat Bugis dan nelayan di Pagatan, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan pertanyaan yang sesuai dengan masalah.

c. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi guna dapat memperoeh data foto, video, ataupun voice note (rekaman suara). Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, atau rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud bisa berupa arsip resmi, surat, laporan, notulen, foto, video, artikel, buku, atau data digital.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

a. Analisis Tematik,

Adalah analisis data dengan mengidentifiksdi trms-trms ysng berkaitan dengan tradisi *Mapanre Ri Tasi E,* seperti makna, signifikasi dan budaya.

b. Analisis kualitatif

Adalah untuk memahami data yang berkaitan dengan pengalaman, persepsi, dan makna yang berkaitan dengan tradisi *Mapanri Re Tasi E.*

c. Analisis naratif

Merupakan kegiatan menganalisis narasi-narasi yang berkaitan dengan tradidi *Mapanre Ri Tasi E* untuk memahami bagaimana masyarakat memahami dan menginterpretasi tradisi tersebut.

d. Analisis kontekstual

Kegiatan menganalisis data dalam konteks budaya dan sejarah masyarakat Bugis untuk memahami bagaimana tradisi *Mapanre Ri Tasi E* terkait dengan konteks tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tata cara yang penulis gunakan untuk pengecekan dari keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perpanjang observasi penelitian untuk mendapatkan temuan yang relevan dan akurat. Akibatnya, peneliti akan memperpanjang waktu observasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dan sesuai dengan masalah yang dibahas. Perpanjangan observasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dengan

memperpanjang durasi pengamatan, peneliti dapat melihat pola yang konsisten, memahami dinamika yang terjadi, serta menghindari kesimpulan yang tergesa-gesa atau bersifat sepihak.

b. Pengamatan yang lebih giat dan tekun akan melihat makna sosial dan pesan dakwah dalam tradisi *Mappanre Ri Tasi E*.
c. Untuk memperkuat landasan teori, pencarian bahan referensi pada penelitian ini sangat penting.